

Pengembangan Model Video Pembelajaran Passing Atas Dalam Permainan Bola Voli

Eko Supriadi¹✉

¹SMA Negeri 1 Kediri, Jalan Veteran No 1 Kediri, Jawa Timur, Indonesia

Email: ekosupriadi100@gmail.com

Info Artikel

Kata Kunci:

Video, Pembelajaran Passing Atas, Bola Voli, Siswa

Keywords:

Videos, Top Passing Learning, Volleyball, Students

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan produk pengembangan model video pembelajaran passing atas dalam permainan bola voli pada siswa SMA 1 Kediri kelas XI. Metode penelitian yang digunakan adalah pengembangan dari Borg & Gall. Hasil penelitian didapatkan, data uji coba skala kecil evaluasi ahli yaitu, ahli pendidikan jasmani 80% (baik), ahli pembelajaran 82% (baik) dan data uji coba lapangan evaluasi ahli yaitu, ahli pendidikan jasmani 85% (baik), ahli pembelajaran 87% (baik). Dari data uji coba skala kecil di dapat hasil kuesioner dan pengamatan rata-rata persentase 88% (baik), sedangkan untuk uji coba lapangan didapat hasil kuesioner dan rata-rata persentase 89,6% (baik). Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan model video pembelajaran passing atas ini dapat digunakan sebagai alternatif model pembelajaran pendidikan jasmani bagi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kota Kediri.

Abstract

The purpose of this research is to produce a product to develop a video model of upper passing learning in the game of volleyball in students of SMA 1 Kediri class XI. The research method used is the development of Borg & Gall. The research results obtained, small-scale trial data of expert evaluation, namely, physical education experts 80% (good), learning experts 82% (good) and expert evaluation field trial data, namely, assessment experts 85% (good), learning experts 87% (good). From the data of small-scale trials, the results of questionnaires and observations averaged a percentage of 88% (good), while for field trials, the results of questionnaires were obtained and an average percentage of 89.6% (good). From the data above, it can be concluded that the development of this upper passing learning video model can be used as an alternative physical education learning model for class XI students of SMA Negeri 1 Kediri City.

© 2022 Author

✉ Alamat korespondensi:

SMA Negeri 1 Kediri, Jalan Veteran No 1 Kediri, Jawa Timur
E-mail: ekosupriadi100@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan jasmaniah dan rohaniah serta kesehatan siswa dan lingkungan hidupnya agar tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal

sehingga mampu melaksanakan tugas bagi dirinya dan untuk pembangunan bangsa (Gustiawati, 2017; Raibowo et al., 2019). Pendidikan jasmani di sekolah adalah untuk membantu peserta didik meningkatkan keterampilan gerak, pemahaman kognitif, dan sifat positif terhadap aktivitas jasmani yang kelak akan menjadi manusia yang sehat

jasmani dan rohani. Pengetahuan tersebut akan membantu siswa mampu memahami bagaimana suatu keterampilan dipelajari hingga tingkatannya yang lebih tinggi. Dengan demikian, siswa dapat menguasai keterampilan gerak yang baik agar keseluruhan gerakannya bisa lebih bermakna. Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan bagian terpenting dari proses pendidikan secara keseluruhan yang pola mencapai tujuannya menggunakan aktifitas jasmani, sedangkan sasaran yang ingin dicapai perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor. Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, dan menyenangkan, diperlukan berbagai keterampilan, di antaranya adalah keterampilan mengajar (Husdarta, 2009; Setiawan, 2017).

Kenyataannya saat ini masih banyak siswa yang kurang aktif bergerak dikarenakan bosan dengan gerakan yang sama dan hanya diulang-ulang, hal ini perlu adanya pengembangan model pembelajaran pendidikan jasmani dengan model pembelajaran, strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa, sehingga menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan inovatif (Nasta et al., 2021). Ada banyak model pembelajaran yang dapat dipakai oleh guru pendidikan jasmani untuk meningkatkan kesenangan siswa dalam bergerak, salah satunya dengan pengembangan model video pembelajaran (Hignasari & Supriadi, 2020). Diharapkan media yang dipakai murah dan banyak manfaatnya. Modifikasi media pembelajaran pada pembelajaran pendidikan jasmani sangatlah penting melihat karakteristik anak usia Sekolah Menengah Atas yang memiliki kecenderungan malas bergerak maka pembelajaran dalam bentuk video pembelajaran dapat menjadi salah satu alternatif yang mempermudah penyampaian materi dari guru kepada siswanya. Jika siswa merasa jenuh dengan suatu pembelajaran, maka akan sulit bagi mereka menangkap materi yang disampaikan oleh guru. Mengajar menggunakan video juga merupakan suatu metode dalam membantu proses pembelajaran jasmani yang menunjang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, video pembelajaran ini juga dapat memotifasi siswa mengembangkan bakat dan

lebih mengeksplor kemampuan dirinya (Makula, 2018).

Saat peneliti mengamati jalannya proses belajar mengajar terlihat minat siswa pada permainan bola voli sangat kurang, karena siswa merasa kesulitan untuk mempelajari teknik-teknik pada pembelajaran bolavoli seperti passing. Dalam permainan bolavoli terdapat banyak teknik yang perlu dikuasai, beberapa diantaranya passing bawah dan passing atas. Tujuan passing menurut (Pardijono., Hidayat, 2011; Pratama et al., 2020), passing bawah adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dengan posisi badan tegak setinggi perut, lutut ditekuk, lutut sejajar, tangan lurus ke depan dan jari-jari tangan mengepal, serta pandangan fokus kepada bola. Dalam pembelajaran bolavoli pada dasarnya mempunyai Teknik-teknik dasar, salah satunya yaitu teknik dasar passing. Menurut (Herdianto, N.A dan Khamidi, 2017), mengatakan bahwa “passing adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri”. Menurut (Winarno et al., 2017), mengatakan bahwa “passing adalah pukulan bola pertama setelah bola itu berada dalam permainan akibat dari serangan, servis lawan atau permainan net”. Menurut (Munasifah, 2008), mengatakan bahwa “passing adalah mengoper bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan”. Maka dapat disimpulkan passing adalah pukulan yang dilakukan pada teman sendiri dan dilapangan sendiri yang bertujuan untuk mengatur pola serangan.

Dalam proses pembelajaran, guru diharapkan memiliki multi peran sehingga mampu menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dan memotivasi agar dapat diterima dan diterapkan oleh peserta didik, sehingga tujuan proses belajar mengajar dapat tercapai (Nurkholis, Moh., 2015). Melalui pembelajaran Pendidikan Jasmani diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan, akan tetapi diperlukan upaya adanya media pembelajaran, sarana dan prasarana yang mendukung, dan juga bahan ajar yang digunakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku agar mampu mencapai penyempurnaan pembelajaran berlangsung.

Media sangat diperlukan dalam pembelajaran sebagai alat penyampaian informasi dan pesan dari guru kepada peserta didik (Yaumi, 2018). Pembelajaran yang baik dan berlangsung lancar memerlukan media pembelajaran yang baik. Pada materi passing atas bolavoli merupakan pembelajaran produktif atau praktik sehingga membutuhkan media yang mengandung unsur gerak. Oleh karena itu, video pembelajaran merupakan salah satu media yang sesuai untuk menampilkan tahap-tahap dalam proses pembelajaran Pendidikan jasmani khususnya dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian dari peserta didik terhadap materi yang disampaikan khususnya dalam pembelajaran online. Media video pembelajaran diartikan sebagai segala format media elektronik yang digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan dan minat peserta didik untuk belajar melalui penayangan ide atau gagasan, pesan dan informasi gambar bergerak (Cahyana & Kosasih, 2020; Wisada et al., 2019). Sehingga media video ini dapat membantu pada proses pembelajaran yang dapat diterapkan dengan baik dan membuat peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang dibahas. Media video pembelajaran sangat perlu diterapkan dalam proses pembelajaran, terutama pada materi teknik dasar passing bolavoli yang dibutuhkan disekolah tersebut karena dapat digunakan sebagai sumber belajar mandiri secara online, mempermudah peserta didik dalam memahami materi teknik dasar passing bolavoli sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan efisien. Audiovisual dapat menjadi alternatif bagi guru untuk memberi variasi mengajar dan meningkatkan hasil passing bawah dan passing atas dalam permainan bolavoli. Media audiovisual memiliki tingkat retensi (daya serap dan daya ingat) siswa terhadap materi pembelajaran dapat meningkat secara signifikan karena proses mendapatkan informasi lebih besar melalui indera pendengaran dan penglihatan (Cahyono et al., 2021). Dari masalah tersebut mereka tidak berminat mendengarkan penjelasan guru lagi. Cara melakukan passingpun sering sekali tidak menggunakan teknik dasar yang benar, mereka hanya sekedar ingin melambungkan bola setinggi-tingginya. Ditambah lagi paradigma yang telah berubah yakni pembelajaran pendidikan jasmani yang berkembang sekarang yang penting anak sudah mau bergerak dan gembira. dengan metode pembelajaran

dengan media video pembelajaran inilah siswa dapat menguasai kemampuan passing atas dalam permainan bolavoli.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan suatu produk. Produk penelitian ini adalah berupa video pembelajaran pada materi passing atas bolavoli. subjek penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Kediri kelas XI. Desain pengembangan video pembelajaran dalam penelitian ini diadaptasi dari model pengembangan ADDIE yang terdiri atas lima tahap pengembangan yaitu *analyze, design, development, implementation, evaluation*.

Produk berupa video pembelajaran dalam bentuk Video dengan format MP4, sebagai hasil dari penelitian pengembangan ini diuji tingkat validitas. Tingkat validitas media video pembelajaran diketahui melalui hasil analisis kegiatan uji kepada beberapa ahli, yakni: a) Tahap review ahli, Pada tahap ini subjek uji coba terdiri dari satu orang ahli isi bidang studi atau mata pelajaran bolavoli, satu orang ahli desain pembelajaran dan ahli media pembelajaran. Ahli isi bidang studi atau mata pelajaran dalam penelitian ini adalah seorang ahli bidang studi dengan spesifikasi minimal Sarjana/Magister. Ahli desain pembelajaran adalah seorang teknologi pembelajaran dengan spesifikasi minimal sarjana/magister, dan satu orang ahli media pembelajaran dengan spesifikasi minimal sarjana/magister.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian pada SMA Negeri 1 Kediri dengan sampel kelas XI. Pengembangan media pembelajaran dengan menggunakan video yang telah dilakukan di harapkan dapat dapat mengatasi permasalahan yang ada disekolah pada pembelajaran pendidikan jasmani terutama pada materi pembelajaran bolavoli. Menggunakan model pengembangan ADDIE yang didapat desain berupa storyboard dan flowchart. Tahapan pelaksanaan uji coba yang telah dilakukan yaitu uji coba para ahli. Alur pelaksanaan tersebut dilakukan untuk menyempurnakan media video pembelajaran pada materi teknik dasar passing atas bolavoli. Hasil data dan analisis yang di dapat melalui media video pembelajaran pada uji

coba skala kecil kepada para ahli sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil analisis kualifikasi media

No.	Responden	Nilai (%)	Kualifikasi
1	Ahli pendidikan jasmani	80%	Baik
2	Ahli pembelajaran	82%	Baik

Selanjutnya dilakukan uji coba lapangan dan dilakukan evaluasi kepada para ahli. Hasil data dan analisis yang di dapat melalui media video pembelajaran pada uji coba lapangan evaluasi kepada para ahli sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil uji coba lapangan analisis kualifikasi media

No.	Responden	Nilai (%)	Kualifikasi
1	Ahli pendidikan jasmani	85%	Baik
2	Ahli pembelajaran	87%	Baik

Tanggapan siswa dalam penggunaan media pembelajaran passing atas permainan bola voli dengan video pembelajaran pada uji coba kelompok kecil dalam aspek tampilan dengan nilai 3.48 kategori (baik). Kemudian pada indikator materi/isi mendapatkan nilai 3.56 masuk dalam kategori baik serta pada indikator pembelajaran mendapatkan nilai 3.66 dengan kriteria baik hasil uji coba kelompok kecil kepada siswa diperoleh pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Tanggapan Siswa Uji Coba Kelompok Kecil

Aspek Dinilai	Yang	Skor Rata-Rata	Kriteria
Tampilan		3.48	Baik
Materi/Isi		3.56	Baik
Pembelajaran		3.66	Baik
Rata-Rata		3.57	Baik

Tanggapan siswa dalam penggunaan media pembelajaran passing atas permainan bola voli dengan video pembelajaran pada uji coba lapangan dalam aspek tampilan dengan nilai 3.52 kategori (baik). Kemudian pada indikator materi/isi mendapatkan nilai 3.78 masuk dalam kategori baik serta pada indikator pembelajaran mendapatkan nilai

3.89 dengan kriteria baik hasil uji lapangan coba kelompok kecil kepada siswa diperoleh pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Tanggapan Siswa Uji Coba Kelompok Kecil

Aspek Dinilai	Yang	Skor Rata-Rata	Kriteria
Tampilan		3.52	Baik
Materi/Isi		3.78	Baik
Pembelajaran		3.89	Baik
Rata-Rata		3.73	Baik

Hasil dari para ahli pada penilaian melalui validasi media video pembelajaran dengan materi teknik dasar passing atas materi bolavoli dianggap valid dan layak menurut uji coba para ahli. Dengan demikian media video pembelajaran pada materi teknik dasar passing bolavoli dapat membantu proses pembelajaran pendidikan jasmani, dengan demikian mempermudah peserta didik memahami materi yang diajarkan. Sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan menjadi lebih interaktif serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran menjadi lebih menarik karena adanya pengembangan media video pembelajaran dan kegiatan belajar menjadi lebih interaktif.

Media pembelajaran yang menarik dapat merespon siswa untuk berimajinasi dalam memahami materi yang disajikan guru melalui media yang mereka gunakan (Agustini & Ngarti, 2020; Caesaria et al., 2020), oleh karenanya sangat perlu kejelian dalam menentukan media yang akan digunakan. Seperti kita ketahui, dalam perkembangan era yang semakin maju ini guru sudah harus aktif berperan serta dalam menggunakan media yang dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar. Maka dari itu sekolah harus mempersiapkan sarana untuk mendukung kegiatan tersebut terutama sekolah sudah menyiapkan perangkat penunjang agar guru dapat bersemangat mengembangkan media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi yang di sampaikan oleh guru kepada siswa (Turmuzi et al., 2021).

Ada beberapa artikel yang sudah mengembangkan media pembelajaran diantaranya adanya pengaruh hasil belajar dan domain keterampilan passing bawah dengan menggunakan media poster dan audiovisual. Peneliti disini mencoba

mengembangkan sebuah media pembelajaran dengan menggunakan media video terutama dalam penelitiannya ini terfokus pada keterampilan permainan bola voli khusus pada keterampilan passing atas. (Sulistiadinata, 2020) media gambar memiliki kelebihan untuk digunakan dalam proses belajar mengajar, karena media gambar memiliki sifat yang konkret sehingga lebih mampu dalam menunjukkan inti permasalahan dibandingkan dengan kata verbal dan media gambar tidak terikat ruang dan waktu.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dikemukakan pada hasil penelitian pengembangan bahwa media pembelajaran melalui video pada materi bolavoli passing atas dapat diterapkan dengan baik pada sekolah sebagai alternatif pembelajaran dalam memberikan materi kepada siswa. Pengembangan media pembelajaran teknik passing atas dengan menggunakan media pemutaran video ini di khususkan pada SMA Negeri 1 Kediri, selanjutnya dari hasil penelitian ini maka dapat menjadi alternatif pembelajaran pada sekolah lainnya yang melakukan pembelajaran pendidikan jasmani.

REFERENSI

- Agustini, K., & Ngarti, J. G. (2020). Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R & D. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(April 2020).
- Caesaria, C. A., Jannah, M., & Nasir, M. (2020). Pengembangan Video Pembelajaran Animasi 3D Berbasis Software Blender Pada Materi Medan Magnet. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 3(1).
- Cahyana, A. D., & Kosasih, E. (2020). Analisis Kelayakan Video Pembelajaran untuk Jenjang SD di Saluran Youtube Ruangguru dan Labedu Channel. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(4).
- Cahyono, T. T., Resita, C., & Hidayat, A. S. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Patriot*, 3(3). <https://doi.org/10.24036/patriot.v3i3>.
- Gustiawati, R. R. (2017). Implementasi Model-Model Pembelajaran Penjas dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Memilih dan Mengembangkan Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *JOSSAE: Journal of Sport Science and Education*, 1(1). <https://doi.org/10.26740/jossae.v1n1.p27-31>
- Herdianto, N.A dan Khamidi, A. (2017). Statistik Efektivitas Smash Tim Surabaya Bhayangkara Samator Pada Proliga 2017. *Jurnal Prestasi Olahraga*.
- Hignasari, L. V., & Supriadi, M. (2020). Pengembangan E-Learning dengan Metode Self Assessment Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Mahasiswa Universitas Mahendradatta. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 206. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2476>
- Husdarta. (2009). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Alfabeta.
- Makulua, K. (2018). Strategi Guru Dalam Meningkatkan kreativitas Anak Usia Taman Kanak-Kanak. *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi*. <https://doi.org/10.37196/kenosis.v1i1.23>
- Munasifah. (2008). *Bermain Bolavoli*. Aneka Ilmu.
- Nasta, T., Nurkholis, M., & Allsabab, M. A. H. (2021). Pengaruh Permainan Tradisional Gobag Sodor Terhadap Minat Belajar Siswa se-Kecamatan Lengkong Tahun Pelajaran 2020 / 2021. *Indonesian Journal of Kinanthropology (IJOKE)*, 1(1), 29–35.
- Nurkholis, Moh., W. (2015). Implementasi Nilai – Nilai Pembentukan Sikap Dalam Pencak Silat Terhadap Perilaku Mahasiswa Prodi Penjaskesrek Unp Kediri. *Jurnal Sportif*, 1(1), 60–73.
- Pardijono., Hidayat, T. (2011). *Bolavoli*. UNESA University Press.
- Pratama, B. A., Junaidi, S., Allsabab, A. H., & Firdaus, M. (2020). Analisis serangan bolavoli (Studi pada tim putra di Proliga 2019 final four seri Kediri). *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 6(2), 483–498.
- Raibowo, S., Nopiyanto, Y. E., & Muna, M. K. (2019). Pemahaman Guru PJOK

- Tentang Standar Kompetensi Profesional. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.31258/jope.2.1.10-15>
- Setiyawan. (2017). Visi Pendidikan Jasmani dan Olahraga. *Antimicrobial Agents and Chemotherapy*, 58(12), 7250–7257.
- Sulistiadinata, H. (2020). Meningkatkan keterampilan passing atas bola voli melalui media pembelajaran menggunakan alat bantu. *JPOE*, 2(2). <https://doi.org/10.37742/jpoe.v2i2.60>
- Turmuzi, F., Purnamaningsih, I. R., & Yuda R, A. K. (2021). Teaching Games for Understanding dalam Meningkatkan Kemampuan Passing Atas Bola Voli. *Jurnal Patriot*, 3(3). <https://doi.org/10.24036/patriot.v3i3.804>
- Winarno, M. E., Tomi Agus, Imam Sugiono, & Shandy Dona. (2017). Teknik Dasar Bermain Bolavoli. In *Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang*.
- Wisada, P. D., Sudarma, I. K., & Yuda S, A. I. W. I. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter. *Journal of Education Technology*, 3(3). <https://doi.org/10.23887/jet.v3i3.21735>
- Yaumi, M. (2018). Media dan Teknologi Pembelajaran. In *Jakarta*.